



LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: 257/LP-LPBK/VII/2026

Judul : Penerapan Pursed Lip Breathing Terhadap Kenaikan Saturasi Oksigen Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) Di Ruang Ayub 2 Rumah Sakit Roemani

Nama : Ulfiyah Nur Rachmawati

Menerangkan bahwa abstrak dengan judul di atas telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 28 Juli 2026

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmarijana, S.Kep., Ns., MAN

**Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli 2026**

ABSTRAK

Ulfiyah Nur Rachmawati¹, Trina Kurniawati², Andarwati³

Penerapan *Pursed Lip Breathing* Terhadap Kenaikan Saturasi Oksigen Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) Di Ruang Ayub 2 Rumah Sakit Roemani

Latar belakang: Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) merupakan penyakit paru kronis yang ditandai dengan hambatan aliran udara persisten akibat proses inflamasi pada saluran napas. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan saturasi oksigen adalah pursed lips breathing (PLB). Teknik ini membantu memperpanjang fase ekspirasi, mengurangi air trapping, meningkatkan ventilasi alveolar, serta memperbaiki oksigenasi. Oleh karena itu, penerapan pursed lips breathing perlu dikaji sebagai upaya untuk meningkatkan saturasi oksigen pada pasien PPOK.

Tujuan: Mengetahui pengaruh penerapan *Pursed Lip Breathing* terhadap kenaikan saturasi oksigen pada pasien PPOK di Ruang Ayub 2 Rumah Sakit Roemani.

Metode: Studi kasus dengan mengelola satu pasien yang diberikan asuhan keperawatan pada pasien penyakit paru obstruksi (PPOK) berdasarkan buku SDKI, SIKI dan SLKI. Intervensi yang dilakukan kepada pasien yaitu dengan memberikan terapi *pursed lips breathing*. Implementasi dilakukan selama empat hari dengan 5 kali tarikan nafas dengan mengobservasi saturasi oksigen pada pasien menggunakan alat ukur oximeter.

Hasil: Setelah penerapan *Pursed Lip Breathing* selama 4 hari, terjadi peningkatan saturasi oksigen dari 95% menjadi 97%. Selain itu, pasien melaporkan penurunan sesak napas, nafas ngos-ngosan berkurang, bunyi wheezing menurun, serta perbaikan toleransi aktivitas. Pada akhir intervensi, pasien tidak lagi mengalami sesak napas yang bermakna dan kondisi pernapasan menunjukkan perbaikan.

Simpulan: Penerapan *Pursed Lip Breathing* efektif meningkatkan saturasi oksigen pada pasien PPOK, ditandai dengan peningkatan SpO₂ dari 95% menjadi 97%, penurunan sesak napas, dan berkurangnya wheezing. Teknik ini dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis untuk membantu meningkatkan oksigenasi pada pasien PPOK.

Kata Kunci: PPOK, *Pursed Lip Breathing*, saturasi oksigen

**Undergraduate Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
July, 2026**

ABSTRACT

Ulfiyah Nur Rachmawati¹, Trina Kurniawati², Andarwati³

The Implementation of Pursed-Lip Breathing to Improve Oxygen Saturation in Patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) in the Ayyub 2 Ward of Roemani Hospital

Background: Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a chronic respiratory disorder characterized by persistent airflow limitation caused by inflammatory processes in the airways. One of the non-pharmacological interventions that may help improve oxygen saturation is pursed-lip breathing (PLB). This breathing technique prolongs the expiratory phase, reduces air trapping, enhances alveolar ventilation, and improves oxygenation. Therefore, the implementation of pursed-lip breathing should be evaluated as an intervention to improve oxygen saturation in patients with COPD.

Objective: To determine the effect of implementing pursed-lip breathing on oxygen saturation in patients with COPD in the Ayyub 2 Ward of Roemani Hospital.

Methods: This study employed a case study design involving one patient with Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) who received nursing care based on the Indonesian Nursing Diagnosis Standards (SDKI), Indonesian Nursing Intervention Standards (SIKI), and Indonesian Nursing Outcomes Standards (SLKI). The intervention consisted of pursed-lip breathing therapy, which was implemented over four consecutive days. The patient performed five breathing cycles during each session, and oxygen saturation was monitored using a pulse oximeter.

Results: After four days of pursed-lip breathing therapy, the patient's oxygen saturation increased from 95% to 97%. In addition, the patient reported reduced shortness of breath, decreased dyspnea, diminished wheezing, and improved activity tolerance. By the end of the intervention, the patient no longer experienced significant dyspnea, and overall respiratory function had improved.

Conclusion: The implementation of pursed-lip breathing was effective in improving oxygen saturation in patients with COPD, as demonstrated by an increase in SpO₂ from 95% to 97%, reduced dyspnea, and decreased wheezing. This technique may be considered an effective non-pharmacological nursing intervention to improve oxygenation in patients with COPD.

Keywords: *chronic obstructive pulmonary disease (COPD), pursed-lip breathing, oxygen saturation*